

**ANALISIS PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Strata-1
pada Program Studi Akuntansi Dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

SKRIPSI

Oleh :

SINTA AMELIA YUSRI

NIM: 1324005



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2017**

PERSETUJUAN

Jurnal Skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk**” yang disusun oleh Sinta Amelia Yusri, NIM 1324005 ini telah disetujui oleh pembimbing.

Pasir Pengaraian, 04 Februari 2017

Pembimbing I,



Nofrianty, M.Si

NIDN. 1028087804

ANALISIS PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Oleh:
Sinta Amelia Yusri
NIM. 1324005

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan kuantitatif. Analisis Statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan ciri-ciri variabel IOS dan pertumbuhan laba. Sedangkan analisis statistik kuantitatif adalah data yang digunakan dalam pengujian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda ganda yang diperoleh yaitu $Y = -1,582 + 2,2641 X_1 + 3,163 X_2 + 6,062 X_3$ artinya bahwa korelasi variabel X dan Y. Korelasi nilai r sebesar 0,0889 artinya bahwa korelasi variabel X dan Y adalah sangat kuat. Uji t hipotesis diperoleh t-hitung < dari t-tabel ($0,656 < 2,92$) sehingga dapat disimpulkan bahwa IOS pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2011-2015 tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Investment Opportunity Set*, **Pertumbuhan Laba.**

I.

ENDAHULUAN

Perusahaan merupakan terbentuknya suatu kegiatan usaha yang dijalankan sekelompok orang atau badan usaha dengan tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya melalui kegiatan perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dimana untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan haruslah berusaha agar perusahaan selalu mengalami pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba merupakan suatu kenaikan perolehan laba

perusahaan dalam setiap periodenya yang akan meningkatkan kekayaan aset perusahaan serta dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, akan tetapi laba yang besar tidak sepenuhnya menunjukkan bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Dalam mewujudkan tujuan utama perusahaan manajer perusahaan melakukan berbagai cara untuk memperoleh keuntungan atau laba tersebut, salah satunya yaitu dengan cara melihat dari set kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) yang mungkin akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Dimana dengan

semakin tingginya IOS yang diperoleh suatu perusahaan, maka diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi mempunyai peranan yang penting dalam peluang investasi bagi perusahaan (Goyal, 2007). Perusahaan dengan peluang investasi yang tinggi, artinya semakin tinggi investasi perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan (Jensen, 1986) dalam (Nabila dan Catur, 2015). Dengan adanya IOS disetiap perusahaan akan menimbulkan ketertarikan investor untuk menginvestasikan sebagian dananya pada perusahaan, dan itu akan memberi perkembangan pada perusahaan serta meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. IOS suatu perusahaan dapat mempengaruhi cara pandang manajer, pemilik perusahaan, Investor dan kreditor terhadap perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang tinggi diasumsikan dapat menghasilkan laba dan return yang tinggi pula (Novianti, 2012).

Menyadari pentingnya IOS bagi perusahaan maka perusahaan perlu mencermati pengaruh IOS terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Dalam penelitian Kallapur dan Trombley (1999) dalam (Anthi, 2010) mengemukakan nilai IOS diukur dengan menggunakan beberapa rasio diantaranya adalah

Market to book value of equity, Capital Expenditures to Book Value of asset, dan Earning per Share.

PT. Astra Agro Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, coklat dan produksi minyak kelapa sawit. Perusahaan yang berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen pasar, baik didalam maupun luar negeri.

Sejak Desember 1997, perusahaan ini telah berhasil masuk Bursa Efek Jakarta dengan kepemilikan saham publik sebesar 20,3% dari total 1,57 miliar saham yang beredar. Sejak penawaran saham perdana (*IPO/Initial Public Offering*), harga saham Perseroan terus mencatat kenaikan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 15.850 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2015. Dengan kenaikan dan penurunan harga saham perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk tersebut maka diperkirakan akan mempengaruhi perolehan laba pada tiap tahunnya. Pada akhir-akhir ini perolehan laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk terlihat mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun tahun ke tahun. Adapun perolehan laba PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2011-2015 dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Laba PT. Astra Agro Lestari Tbk tahu 2011-2015

Tahun	Laba
2011	2.498.565
2012	2.520.266
2013	1.903.884
2014	2.622.072
2015	695.684

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami perubahan dalam setiap periodenya yang bersifat fluktuatif sehingga para investor ataupun perusahaan tidak dapat meramalkan dengan baik bagaimana perolehan laba perusahaan dimasa yang akan datang .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh IOS terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.* “

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Laba

Laba merupakan sebuah keuntungan yang diperoleh seseorang atau perusahaan melalui kegiatan bisnis. Laba (*income* disebut juga *earning* atau *profit*) merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Subramanyam dan Wield, 2010) dalam (Fitriyani, 2014). Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang

maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

2.2.

ertumbuhan Laba

Menurut Simorangkir (1993) dalam (Victorson, 2012) pertumbuhan laba yaitu perubahan kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik dari tahun ketahun menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biasanya deviden yang akan dibayar dimasa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Dengan demikian, mengetahui pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena dengan mengetahui pertumbuhan laba maka akan mempermudah untuk menentukan adanya peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.3.

Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) dikenalkan pertama kali oleh Myers (1977). Myers menggambarkan bahwa nilai suatu perusahaan sebagai kombinasi antara nilai *asset in place* (aset yang dimiliki) dengan *investment options* (pilihan investasi) di masa yang akan datang. Gaver dan Gaver (1993) menyatakan bahwa nilai *investment options* ini tergantung pada *discretionary expenditures* yang dikeluarkan oleh manajer dimasa depan. Pilihan-pilihan investasi yang dilakukan perusahaan di masa depan tersebut kemudian dikenal dengan set kesempatan investasi atau *investment opportunity set (IOS)* (Kallapur dan Trombley, 2001).

III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk yaitu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realistik yang dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2013).

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan didokumentasi terlebih dahulu (Sugiono, 2013).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan yang meliputi laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, ikhtisar saham serta data kuantitatif lainnya selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mengunduh laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk melalui website resminya yaitu www.astra-agro.co.id.

3.5. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.5.1. Variabel Independen (X) IOS

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau berefek pada variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah IOS. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran proksi proksi IOS dalam penelitian ini adalah pengukuran yang digunakan oleh Gaver dan Gaver (1993) dan Kallapur dan Trombey (2001) dalam (Anthi, 2010) dengan menggunakan: *Market to Book Value of Equity (MKTBEQ)*, *Capital asset to Book Value of Asset (CAPBVA)* dan

Earning Per Share/Price
(EPS/Price).

3.5.1.1. *Market to Book Value of Equity* (MKTBEQ)

MKTBEQ adalah rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai pasar, rasio ini menggambarkan permodalan suatu perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{MKTBEQ} = \frac{\text{lembar saham beredar} \times \text{Harga saham}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots X1$$

Keterangan :

- MKTBEQ : *Market to book value of equity*
- Jumlah saham beredar : Jumlah lembar saham yang beredar
- Harga saham : Harga jual penutupan saham akhir
- Total Ekuitas saham : Modal yang berasal dari penjualan saham

3.5.1.2. *Capital asset to Book Value of Asset* (CAPBVA)

Rasio pengeluaran modal terhadap nilai aset perusahaan, rasio ini untuk menghubungkan adanya aliran tambahan modal saham perusahaan untuk aktiva produktif sehingga berpotensi sebagai indikator perusahaan tumbuh.

$$\text{CAPBVA} = \frac{\text{Perolehan aktiva tetap}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots X2$$

Keterangan :

- CAPBVA : *Capital expenditure to book value of equity*
- Perolehan aktiva tetap : Didapat dari arus kas investasi dari perolehan aktivitya.
- Total Asset : Total aset perusahaan

3.5.1.3. *Earning Per Share to Price* (EPS/Price)

Merupakan rasio laba per lembar saham terhadap harga saham merupakan ukuran IOS yang menggambarkan seberapa besar *Earning power* yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung EPS/Price yaitu :

$$\frac{\text{EPS}}{\text{Price}} = \frac{\text{Laba per Lembar saham}}{\text{Harga Saham}} \dots\dots\dots X3$$

EPS to Price : Laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar
Harga saham : Harga penutupan saham akhir tahun

3.5.2. Variabel Dependen (Y) Pertumbuhan Laba

Keterangan :

Variabel dependen adalah variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Adapun rumus pertumbuhan laba menurut Harahap (2009) yaitu :

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}} \dots\dots\dots Y$$

Keterangan :

ΔY_{it} : Pertumbuhan laba

Y_{it} : Laba tahun berjalan

Y_{it-1} : Laba tahun sebelumnya

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif membandingkan kenyataan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada hubungannya

dengan segala permasalahan guna menarik kesimpulan yang disajikan. kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, serta mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam mengolah data menggunakan regresi linear berganda. Data dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda yakni untuk menguji pengaruh *Market to Book Value of Equity (X1)*, *Capital Expenditure Book Value of Asset (X2)*, *Earning per Share/Price (X3)* terhadap pertumbuhan laba (Y).

Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda dengan *software SPSS 17* setelah mengeliminasi salah satu variabel prediktor.

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.582	.909		-1.741	.332
MKTBEQ	2.6417	.000	.450	.655	.631
CAPBVA	3.163	9.554	.225	.331	.796
EPStoP	6.052	11.639	.329	.520	.695

a. Dependent Variable: PL

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda dengan tabel 4.4 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.582 + 2.2641X_1 + 3.163X_2 + 6.062X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diasumsikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -1.582 yang menyatakan bahwa jika tidak adakenaikan dari *Market to Book Value of Equity* (X1), *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (X2), *Earning per Share/Price* (X3) maka pertumbuhan laba (Y) adalah 1.582.
2. Nilai b1 sebesar 2.2641 artinya setiap kenaikan *Market to Book Value of Equity* sebesar 1 maka
3. Nilai b2 sebesar 3.163 artinya setiap kenaikan *Capital Expenditure to Book Value of Asset* sebesar 1 maka diikuti kenaikan pertumbuhan laba sebesar -2.2641.
4. Nilai b2 sebesar 6.062 artinya setiap kenaikan *Earning per Share/Price* sebesar 1 maka diikuti kenaikan pertumbuhan laba sebesar -6.062.

4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4
Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.233	.38405

a. Predictors: (Constant), EPStoP, CAPBVA, MKTB EQ

Tujuan uji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengetahui ketepatan hubungan variabel MKTB EQ, CAPBVA, dan EPS/P dengan pertumbuhan laba dalam satu persamaan regresi linear berganda. Dari hasil perhitungan menggunakan Software SPSS 17 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan pola pergerakan variabel terikat (pertumbuhan laba) yang tergambar dari nilai *Adjusted R Square* sebesar

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Uji Parsial (t)

0,233 atau 23,3% sisanya 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian. Sedangkan R (koefisien korelasi) menunjukkan hubungan pengaruh antara variabel MKTB EQ, CAPBVA, dan EPS/Price terhadap pertumbuhan laba sebesar 0.889 atau 88,9% berdasarkan standar interpretasi koefisien korelasi pada tabel 4.6 dapat disimpulkan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen sangat kuat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.582	.909		-1.741	.332
	MKTBEQ	2.641E-7	.000	.450	.655	.631
	CAPBVA	3.163	9.554	.225	.331	.796
	EPStoP	6.052	11.639	.329	.520	.695

a. Dependent Variable: PL

Uji parsial (t) bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (sendiri-sendiri) dan untuk menguji apakah hipotesis sudah ditetapkan diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.4 diperoleh hasil pengujian pengaruh *Market to Book Value of Equity* (X1), *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (X2), dan *Earning per share/Price* terhadap pertumbuhan laba dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Market to Book Value of Equity* (X1) terhadap pertumbuhan laba

Dasar keputusan:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H1 diterima, artinya secara parsial MKTBEQ berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H1 ditolak, artinya secara parsial MKTBEQ tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai signifikan

sebesar $0,631 > 0,05$ maka hipotesis H1 yang menyatakan variabel *Market to Book Value of Equity* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian RM. Riadi, Ngadlan (2006) membuktikan MKTBEQ tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel hasil uji (t) diperoleh t-hitung dengan variabel MKTBEQ sebesar 0,655 dan nilai t-tabelnya sebesar 2,92 maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai t-hitung $0,656 < 2,92$ t-tabel maka H0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (X2) terhadap pertumbuhan laba

Dasar keputusan:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H2 diterima, artinya secara parsial CAPBVA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H2 ditolak, artinya secara parsial CAPBVA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari perhitungannya regresi berganda diperoleh nilai signifikan sebesar $0,796 > 0,05$ maka hipotesis H2 yang menyatakan variabel *Capital Expenditure to Book Value of Asset* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian RM. Riadi, Ngadlan (2006) bahwa variabel CAPBVA tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel hasil uji (t) diperoleh t-hitung dengan variabel CAPBVA sebesar 0,331 dan nilai t-tabelnya sebesar 2,92 maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai t-hitung $0,331 < 2,92$ t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Pengaruh *Earning per Share/Price* (X3) terhadap pertumbuhan laba

Dasar keputusan:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_3 diterima, artinya secara parsial *EPS/Price* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_3 ditolak, artinya secara parsial *EPS/Price* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari perhitungannya regresi berganda diperoleh nilai signifikan sebesar $0,695 > 0,05$ maka hipotesis H3 yang menyatakan variabel *Earning per Share /Price*

berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba ditolak. Berdasarkan tabel hasil uji (t) diperoleh t-hitung dengan variabel *EPS/Price* sebesar 0,520 dan nilai t-tabelnya sebesar 2,92 maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai t-hitung $0,520 < 2,92$ t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.4.2. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Market to Book Value of Equity*, *Capital Expenditure to Book Value of Asset*, dan *Earning per Share to Price* secara bersamaan terhadap harga saham perusahaan dan menguji apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima dan ditolak. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 17 dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan dasar keputusan:

- Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_4 diterima, artinya secara simultan MKTB EQ, CAPBVA, dan *EPS/Price* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
- Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_4 ditolak, artinya secara simultan MKTB EQ, CAPBVA dan *EPS/Price* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.622	3	.207	1.406	.539 ^a
	Residual	.147	1	.147		
	Total	.770	4			

a. Predictors: (Constant), EPS_{toP}, CAPBVA, MKTBEQ

b. Dependent Variable: PL

Dari tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,539 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₄ yang menyatakan MKTBEQ, CAPBVA dan EPS/Price berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan ditolak. Berdasarkan tabel hasil uji (F) diperoleh F-hitung dengan variabel MKTBEQ, CAPBVA dan EPS/Price secara bersama-sama sebesar 1,406 dan nilai F-tabelnya sebesar 216 maka selanjutnya akan terlihat bahwa nilai F-hitung $1,406 < 216$ F-tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Pada analisis statistik deskriptif dapat diketahui jumlah data yang digunakan adalah 5. Nilai rata-rata (*Mean*) untuk pertumbuhan laba 0,0176, *market to book value of equity* (MKTBEQ) 3,31596, *capital expenditure to book value of asset* (CAPBVA) 0,1180, dan *earning per share to price* (EPS/Price) 0,0580. Sedangkan nilai simpangan baku (*Standart Deviation*) untuk pertumbuhan laba 0,43861, *market to book*

value of equity (MKTBEQ) 7,482315, *capital expenditure to book value of asset* (CAPBVA) 0,03114, dan *earning per share to price* (EPS/Price) 0,02837.

2. Pada analisis regresi berganda yang telah dilakukan dengan perhitungan menggunakan SPSS 17 dapat disimpulkan hasil dari uji secara parsial (t) menyatakan:
 - a. Secara parsial *Market to Book Value of Equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,631 lebih besar dari 0,05.
 - b. Secara parsial *Capital Expenditure to Book Value of Asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,796 lebih besar dari 0,05.
 - c. Secara parsial *Earning per Share to Price* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,695 besar dari 0,05.
3. Hasil uji statistik secara simultan (bersamaan) variabel *Market to*

Book Value of Equity, Capital Expenditure to Book Value of Asset dan Earning per Share to Price tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,539 > 0.05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran seperti berikut:

1. Bagi investor sebaiknya sebelum melakukan investasi harus lebih mengamati lagi dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan memperoleh keuntungan atau labanya dengan menggunakan faktor lain selain dari IOS seperti besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage tingkat penjualan dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengambil judul sama sebaiknya menambah variabel penelitian karena masih banyak tersisa 76,7 % pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage tingkat penjualan dan lain sebagainya serta menambah objek penelitian kesemua jenis perusahaan untuk meningkatkan generalisasi hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Andryan Setyadharma, 2010. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS*

16.0. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Anthi Dwi Putriani Anugrah, 2010. *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Manufaktur*. Universitas Gunadarma.

Damba Kharisma, 2014. *Pengaruh Konservatise dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.

Eny Rizkiyah, 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas pembangunan nasional "Veteran". Jawa Timur.

Ir. Syofian Siregar M.M, 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.

Isnaeni Rokhayati, 2005. *Analisis Hubungan Investment Opportunity Set (IOS) dengan Realisasi Pertumbuhan serta Perbedaan Perusahaan yang tumbuh Dan Tidak Tumbuh Terhadap Kebijakan Pendanaan dan Deviden di Bursa Efek Jakarta*.

Jennifer J Gaver dan Kenneth M Gaver, 1993. *Additional evidence on the association between the investment opportunity set and corporate*

financing, dividend, and
compensation policies.
University of Georgia.

Jogiyanto Hartono, 2012. Teori
Portofolio dan Analisis
Investasi. BPF. Yogyakarta

Reza Fahlevi, 2016. Pengaruh
Investment Opportunity Set,
Voluntary Disclosure,
Leverage, dan Likuiditas
terhadap Kualitas Laba.
Universitas Islam Negeri Syarif
Hidayatullah. Jakarta.

RM Riadi Ngadlan, 2006. *Pengaruh
Investment opportunity Set
(IOS) dengan Tingkat
Pertumbuhan (Sustainable
Growth) di Bursa Efek.*
Universitas Riau. Pekanbaru.

Sarwono Jonathan, 2013. Jurus
Ampuh SPSS untuk Riset
Skripsi. PT. Elex Media
Komputindo. Jakarta.

Stewart C Myers, 1976.
Determinants of Corporate
Borrowing. Sloan School of
Management Massachusetts
Institute of Technology.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kualitatif, Kuantitatif, R&D.
Alfabeta. Bandung.

www.astra-agro.co.id

www.idx.co.id